

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tinjauan literatur mengenai kemaknaan lengkung *kurvatura* dan *rib hump* pada hasil pemeriksaan skrining resiko skoliosis di sekolah, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan pelaksanaan skrining skoliosis terutama pada usia remaja adalah untuk menurunkan dan menghentikan progresifitas *kurvatura* skoliosis pada tulang belakang di usia pertumbuhan sebelum maturitas *skeletal* terbentuk sempurna, dengan harapan melalui deteksi dini dapat mempercepat penetapan diagnosis skoliosis sehingga tatalaksana yang sesuai dapat segera diberikan. Maka dapat mengaitkan kemaknaan lengkung *kurvatura* dan *rib hump* terhadap implikasi keperawatan pada pemeriksaan skrining risiko skoliosis di sekolah. Kemaknaan lengkung *kurvatura* dan *rib hump* terhadap implikasi keperawatan adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada lengkungan *kurvatura* dan *rib hump* : Perawat dapat memberikan edukasi berupa pengetahuan yang mendasar tentang posisi normal dari setiap individu.
2. *Kurva* $<10^{\circ}$: Perawat dapat melakukan pengkajian dan observasi dengan *Adam's Forward Bending Test* dan *Scoliometer* secara berkala (6-9 bulan), hal ini melihat ada tidaknya pertambahan sudut secara progresif.
3. *Kurva* $> 10^{\circ}$:Perawat melakukan kolaborasi dengan Dokter untuk memberikan rujukan berupa pengawasan dengan radiografi dalam interval yang tetap sampai tercapinya kematangan *skeletal*.

4. *Kurva* > 20°:Perawat melakukan kolaborasi dengan Dokter spesialis ortopedi untuk memberikan penanganan mengenai dilakukannya tindakan medis yaitu : penyangga *Milwaukee*; Pembalut Lokalisasi Riser; Traksi Halo-Pelviks; pembedahan dan perawatan pre dan post operasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil tinjauan literatur diharapkan memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan maupun elemen pendukung kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat khususnya program pemerintah dan program sekolah agar kedepannya dapat melakukan skrining skoliosis di sekolah-sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah awal untuk mendeteksi dini risiko skoliosis yang dapat segera dirujuk dan ditangani lebih lanjut, serta dapat menjadi upaya promosi kesehatan risiko skoliosis kepada keluarga khususnya ibu dari praremaja putra-putri untuk memahami pentingnya deteksi dini risiko skoliosis.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Tinjauan literatur diharapkan dapat dijadikan referensi bagi ilmu keperawatan khususnya untuk mata kuliah keperawatan medikal bedah dan keperawatan komunitas dalam mengatasi kemaknaan lengkung *kurvatura* dan *rib hump* terhadap pemeriksaan skrining resiko skoliosis di sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

Tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam intervensi keperawatan berbasis *evidence based practice* dan menambah ilmu pengetahuan dalam keperawatan mengenai kemaknaan lengkung *kurvatura* dan *rib hump* pada pemeriksaan skrining resiko skoliosis di sekolah.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya dapat menggunakan tinjauan literatur ini untuk dijadikan bahan untuk penelitian. Manfaat bagi penulis selanjutnya pada tinjauan literatur ini diharapkan hasil tinjauan literatur dapat dijadikan data dasar dalam pengembangan penelitian dengan ruang lingkup yang sama dan memberikan manfaat untuk penulis selanjutnya.